

SKRIPSI

**UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE INDEX
CARD MATCH PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS
TARBIYAH AL-AZHAR TIROANG KAB. PINRANG**



OLEH:

**IRAS
NIM: 17.1200.026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE INDEX
CARD MATCH PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS
TARBIYAH AL-AZHAR TIROANG KAB. PINRANG**



OLEH

**IRAS
NIM: 17.1200.026**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE INDEX
CARD MATCH PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS
TARBIYAH AL-AZHAR TIROANG KAB. PINRANG**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan

Oleh

IRAS

NIM: 17. 1200. 026

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan minat belajar Bahasa Arab menggunakan metode index card match peserta didik kelas VIII DI MTs Tarbiyah Al-azhar Tiroang Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Iras

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1200.026

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No.2264 Tahun 2020

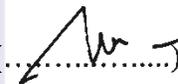
Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah , M.Pd.


(.....)

NIP : 196112031999032001

Pembimbing Pendamping : H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.


(.....)

NIP : 19720813 200003 1 002

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Tarbiyah




Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan minat belajar Bahasa Arab menggunakan metode index card match peserta didik kelas VIII DI MTs Tarbiyah Al-azhar Tiroang Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Iras

NIM : 17.1200.026

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 2264 Tahun 2020

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disahkan Oleh Konisi Penguji

Dr. Herdah , M.Pd. (Ketua) (.....)

H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (Sekretaris) (.....)

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Anggota) (.....)

Muhammad Irwan M Pd I (Anggota) (.....)

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, taufiq dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda dan ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa setulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Herdah, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama dan bapak H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. selaku pembimbing pendamping, yang senantiasa bersedia memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis, ucapan terima kasih yang tulus untuk keduanya.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, S. Pd, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Tarbiyah.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. sebagai ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan sekaligus sebagai penguji saya yang telah meluangkan waktunya
4. Bapak Dr. Kaharuddin, M.Pd. sebagai dosen Penasehat Akademik (PA)

sekaligus sebagai penguji saya, yang telah memberikan bimbingan dan telah meluangkan waktunya.

5. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IP., M.Pd. sebagai kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah melayani penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan pengabdian terbaik dalam mendidik penulis selama proses pendidikan.
7. Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang beserta Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan seluruh siswa MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang yang telah bersedia memberikan data kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh Kepala Unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh Staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Kepada rekan seperjuangan PBA angkatan 2017.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Berkenaan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 19 Januari 2023
26 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis,



Irás
17.1200.026

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iras
NIM : 17.1200.026
Tempat/ Tgl.Lahir : Pinrang, 29 Juni 1999
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Menggunakan Metode Index Card Match Peserta Didik Kelas VIII DI MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang

Menyatakan dengan sebenarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya diri sendiri. Apabila ada di kemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan sripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain , sebagian atau seluruhnya, maka seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 Januari 2023
26 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis,



Iras
17.1200. 026

ABSTRAK

Iras. *Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Menggunakan Metode Index Card Match Peserta Didik Kelas VIII di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang* (dibimbing oleh Dr. Herdah, M.Pd. dan H. M. Iqbal Hasanuddin., M.Ag)

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan minat belajar Bahasa Arab peserta didik, upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab Menggunakan Metode Index Card Match peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Tindakan kelas atau PTK. Pengetian Tindakan Kelas dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK adalah *penelitian Tindakan* yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

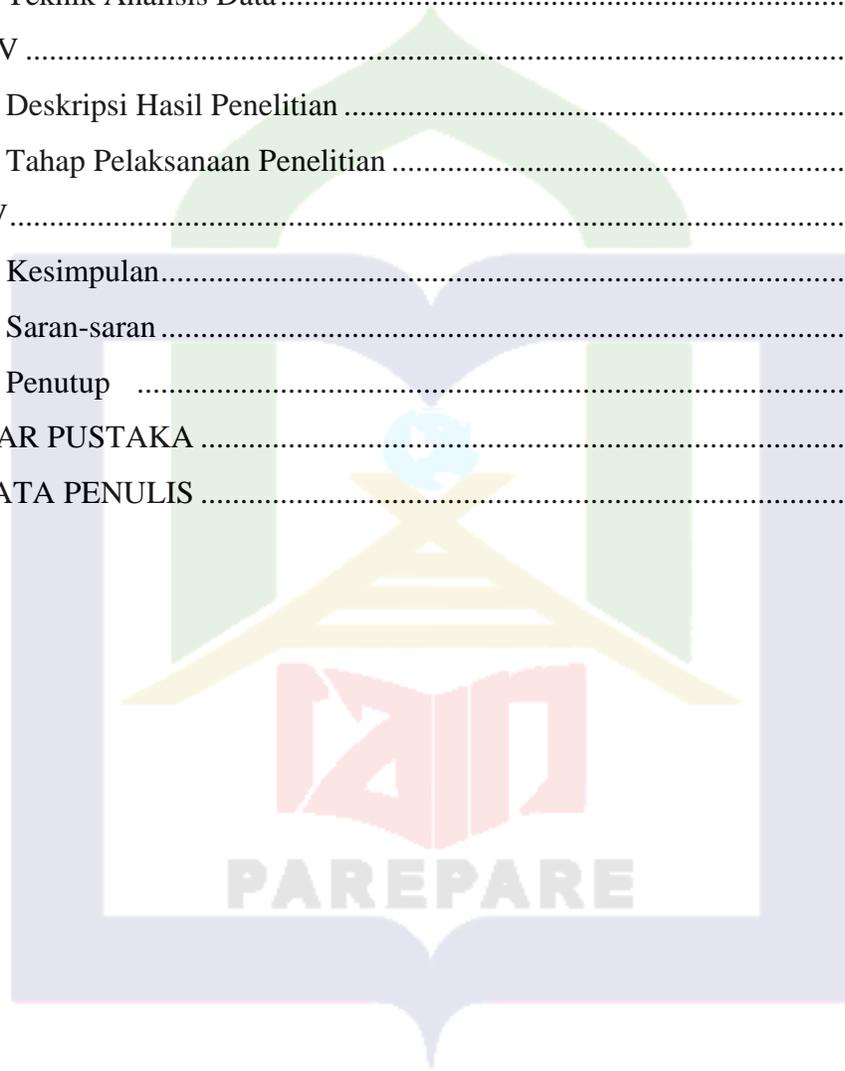
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran Bahasa Arab terkait upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab peserta didik yaitu pertama-tama guru mengucapkan salam dilanjut dengan muqaddimah sekaligus mengarahkan ketua kelas untuk memimpin doa. Jadi prosesnya yaitu umum yaitu di mulai dari tahapan pendahuluan, tahapan inti atau penyajian materi dan tahapan penutup; 2) minat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang yaitu a). Semangat guru dalam mengajar bahasa Arab; b). Tersedianya sumber belajar yang mendukung dan tersedianya sarana dan prasarana dan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda; d). Tenaga pengajar bahasa Arab yang masih sangat minim; 3) Upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam Meningkatkan minat belajar Bahasa Arab peserta didik selalu menumbuhkan motivasi peserta didik agar tidak berputus asa dalam belajar bahasa Arab.

Kata Kunci : *Upaya Guru, minat belajar*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PRNGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	8
B. Tinjauan Teori	10
C. Unsur-unsur Minat Belajar	13
D. Indikator Minat Belajar	20
E. Tinjauan Konseptual	25
F. Bagan Kerangka pikir.....	26
III. METODE PENELITIAN	28
A. Subjek Penelitian.....	28

B. Lokasi penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Metode Analisis Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian	35
BAB V.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran-saran	44
C. Penutup	45
DAFTAR PUSTAKA	I
BIODATA PENULIS	XXVII



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Hal
1	RPP	IV
2	Deskripsi Data Sekolah	XI
3	Surat Keputusan	XVI
4	Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	XVII
5	Surat Rekomendasi Penelitian	XVIII
6	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XIX
7	Dokumentasi	XX
8	Biodata Penulis	XXVIII

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pikir	28



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- Tamar butah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudahal-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf (kasrah) يّ, maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-

kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-laḥḥābi khusus al-sabab

9. *Laḥḥā-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِالله *Dīnillah* دِينُ اللهِ

Adapun *tamarbutah*di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥḥā-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi 'alinnāsilladhībīBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata 'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
نن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu fenomena yang tidak pernah ada habisnya dalam kehidupan manusia, bahkan dapat dikatakan bahwa di setiap kehidupan manusia akan selalu ada pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting karena pendidikan memiliki kemampuan untuk mengembangkan kualitas manusia dari berbagai segi, misalnya dari segi kebahasan. Manusia sebagai makhluk sosial yang berarti akan berinteraksi dengan lingkungannya maka dari itu manusia membutuhkan bahasa sebagai komunikasi dengan sesamanya. Dalam *al-qur'an*, bahasa digambarkan sebagai sebuah anugerah ilahi yang diberikan kepada umat manusia.¹

Pendidikan mencakup berbagai macam pembelajaran, salah satunya pembelajaran bahasa Arab. Mempelajari bahasa Arab tergolong sulit karena merupakan bahasa asing. Seperti halnya di kelas VIII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang, guru selalu berupaya memberikan motivasi dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar siswa yang ia ajar materi tertentu melakukan

¹Jamal Badi dan Mustaha Tajdin, *Islamic Creative Thinking, Berpikir Kreatif Berdasarkan Metode Qurani*, (Cet I; Bandung: Mizania, 2007), h. 155.

kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.² Adapun menurut Oemar dalam Shyoong pengertian pembelajaran adalah:

Pembelajaran adalah suatu komunikasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya.³

Bahasa Arab merupakan bahasa yang perlu dimiliki oleh setiap orang yang ingin mempelajari agama Islam dari sumber aslinya. Hal ini karena sumber dari ajaran agama Islam adalah *Al-Qur'an* dan Hadis yang bertuliskan bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa harus dirancang dan menyesuainya dengan lingkungan bahasa yang akan dipelajari. Dengan lingkungan bahasa setiap pelajar akan dipaksa untuk menggunakan bahasa yang ada dilikungannya, sehingga perkembangan penguasaan bahasa yang dipelajarinya relatif lebih cepat dibandingkan dengan mereka yang tidak ada di lingkungan bahasa tersebut. Pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar peserta didik yang diajari bahasa Arab melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

²Acep Herman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 32.

³Shvoong, *Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab*, Artikel diakses pada tanggal 10 Maret 2021 <http://id.Shvoong.com>.

Namun pembelajaran bahasa Arab sering kali menemui hambatan salah satu faktor penghambatnya adalah peserta didik mempunyai anggapan bahwa pembelajaran bahasa Arab terlalu sulit dipahami. Oleh karena itu lembaga-lembaga pendidikan telah menetapkan standar kompetensi yang telah disesuaikan dengan standar yang berlaku sesuai dengan kurikulum lembaga pendidikan tersebut untuk menciptakan peserta didik yang mampu menguasai bahasa Arab.⁴

Berdasarkan peraturan pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 pasal 19 tergambar jelas bagaimana urgensi peningkatan minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab tanpa minat akan membawa peserta didik pada situasi keterkuguman dalam proses belajar mengajar.⁵

Faktor lainnya adalah partisipasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab masih rendah. Disamping minat peserta didik juga masih kurang terhadap pembelajaran bahasa Arab yang ada di sekolah. Sementara minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Minat merupakan faktor utama dalam pengembangan potensi peserta didik dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran khususnya bahasa arab yang dianggap sebagai bahasa yang sulit untuk dipahami dalam waktu yang singkat. Peserta didik yang mempunyai minat terhadap mata pelajaran tersebut tentunya akan belajar dengan sungguh-sungguh, seperti senang di dalam mengikuti

⁴Acef Hermawan,*Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*(Cet.I:Yogyakarta :Truush Media Publishing, 2012),h.13.

⁵Republik Indonesia , ‘‘Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan, ‘‘ dalam <http://www.presidentri.go.id/DokumenUU.php/104.pdf>.(06 Mei 2015)

pelajaran dan rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah karena adanya daya tarik tersendiri oleh mata pelajaran bahasa Arab.

Selain pentingnya faktor minat, faktor lain yang mendukung keberhasilan peserta didik adalah seorang guru, bagaimana sikap guru dalam menghadapi peserta didik sangat menentukan keberhasilan pembelajaran dari penjelasan tersebut. Guru mempunyai peranan menjadi seseorang yang bisa memberikan dorongan inspirasi, memotivasi dan meningkatkan peranannya dalam belajar bahasa Arab serta mampu mengolah pemahamannya. Karena keberhasilan proses pembelajaran adalah yang diharapkan baik guru maupun peserta didik.⁶

Menurut pengalaman penulis waktu PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), bahwa kemampuan dasar bahasa Arab MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang. Hal ini dikarenakan latar pendidikan mereka yang dari SD bahkan ada yang belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab sebelumnya. Hal ini yang membawa permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Tarbiyah Al –Azhar Tiroang dan hal tersebut yang sangat mempengaruhi minat belajar bahasa Arab.

Sebagaimana diketahui berdasarkan hasil pengamatan di lokasi penelitian dan dari hasil wawancara oleh guru bahasa Arab MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang bahwa minat belajar bahasa Arab sangat kurang disebabkan karena latar belakang pendidikan mereka sebelumnya yang kebanyakan belum mendapatkan pelajaran bahasa Arab juga mereka menganggap Bahasa Arab itu pelajaran yang sulit bagi siswa dan membosankan diperparah lagi sedikitnya alokasi waktu dalam pembelajaran bahasa Arab.⁷

⁶ Acef Hermawan, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab* (Cet.I: Yogyakarta : Truush Media Publishing, 2012), h.13.

⁷ Pengalaman PPL di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang

Dalam pembelajaran guru harus merencanakan melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang dapat menarik serta mampu meningkatkan minat belajar agar peserta didik agar dapat meningkatkan minat belajar pada diri peserta didik. Sebagai guru bahasa Arab di MTs Tarbiyah Al –Azhar Tiroang tidak hanya mengajar di kelas VIII saja tetapi juga mengajar di kelas lainnya yaitu kelas VII dan kelas VIII terdiri dari tiga kelas yang masing-masing kelas berisi sekitar 29 peserta didik, dan kelas VIII terdiri dari dua kelas. Adapun alokasi waktu yaitu 1x 45 menit setiap pertemuan. Maka dengan alokasi waktu yang sedikit tersebut menuntut guru bahasa Arab harus berupaya untuk mendesain pembelajaran sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang tentang upaya guru bahasa arab untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan judul skripsi upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang. Maka penulis mengemukakan rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang?
 2. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang?
-

3. Apakah minat belajar Bahasa Arab dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode Index Card Match?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan, demikian pula hanya dengan penelitian ini juga mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengetahui minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs Tarbiyah Al-azhar Tiroang Kab. Pinrang
2. Mengetahui upaya guru bahasa Arab untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang
3. Mengetahui Apakah minat belajar Bahasa Arab dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode Index Card Match

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta dapat menambah khazanah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan mengenai korelasi antara kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar bahasa Arab peserta didik MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan bagi lembaga

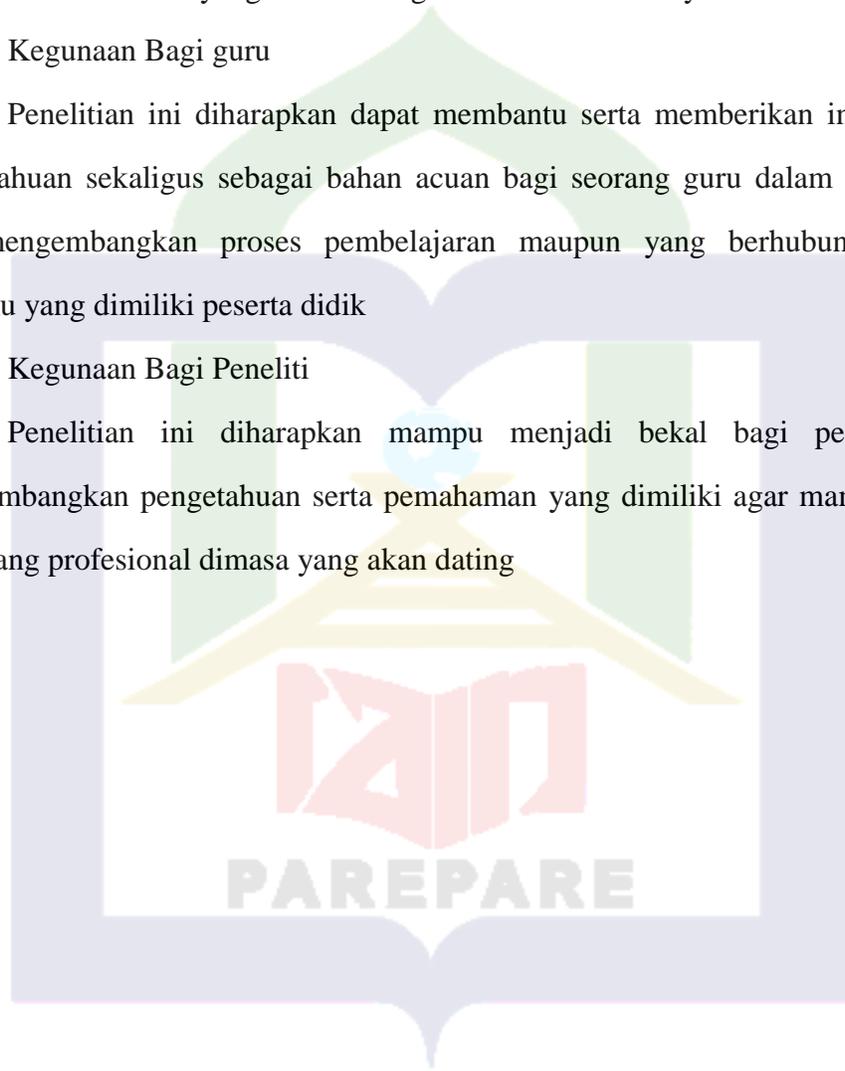
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka memecahkan masalah yang ada di sebagian sekolah khususnya Guru.

b. Kegunaan Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta memberikan informasi dan pengetahuan sekaligus sebagai bahan acuan bagi seorang guru dalam menjalankan dan mengembangkan proses pembelajaran maupun yang berhubungan dengan perilaku yang dimiliki peserta didik

c. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bekal bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki agar mampu menjadi guru yang profesional dimasa yang akan datang



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang sebenarnya bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan, namun sudah ada beberapa penelitian yang serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Berkaitan dengan ini penulis akan sertakan beberapa referensi yang memiliki keterkaitan dengan tema yang penulis teliti.

Nurhayati Tahun 2016 tentang upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik pada MAN 2 Watampone dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik pada MAN 2 Watampone adalah untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab peserta didik, kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik proses pembelajaran bahasa Arab merupakan proses yang sangat yang pada akhirnya berimplikasi pada minat belajar bahasa Arab peserta didik. Guru bahasa Arab dalam berbagai perannya harus mampu mengidentifikasi posisi yang tepat dalam memulai upaya meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik.⁸

Adapun perbedaan dari peneliti Nurhayati dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan membahas tentang teori minat yang berbeda. Sedangkan persamaan penelitian Nurhayati dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang

⁸Nurhayati, *Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab* (Watampone, 2016)

upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik.

Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Fitrawati tahun 2020 salah satu mahasiswa IAIN Parepare dengan judul Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar bahasa Arab kelas VII B DDI putri MTs DDI Takkalasi. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa peranan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII B putri MTs DDI Takkalasi guru sebagai pengajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan senantiasa memberikan motivasi agar peserta didik lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran yang didukung dengan fasilitas sekolah atau media pembelajaran yang memadai.

Adapun perbedaan dari peneliti dengan penelitian Fitrawati membahas tentang peran guru untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab sedangkan penelitian ini membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab adapun persamaannya yaitu sama-sama ingin meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik.

No	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Nurhayati, upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik pada MAN 2 watampone	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan membahas tentang minat dengan teori yang berbeda	Penelitian Nurhayati dengan penelitian ini sama membahas tentang upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab.
2.	Fitrawati, peranan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab kelas VII B DDI putri MTs DDI Takkalasi	Perbedaan dari peneliti dengan penelitian Fitrawati, terletak pada teori yang digunakan, masalah-masalah yang ingin diteliti dan dilihat dari aspek metode penelitian nya berbeda	Sama-sama ingin meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik.

B. Tinjauan Teori

1. Minat belajar

a. Pengertian minat belajar

Minat merupakan bagian penting dalam keberhasilan pembelajaran yang ditempuh seseorang. Minat atau *interest* merupakan gambaran sifat atau sikap seseorang ketika menginginkan sesuatu.⁹ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa didalam setiap ruh manusia pasti memiliki minat yang memang adalah pembawaan dari setiap individu masing-masing, namun untuk membuat minat tersebut menjadi lebih tumbuh dan lebih termotivasi maka perlu adanya pendorong selain didalam diri sendiri agar minat tersebut bisa lebih dapat menggugah seseorang untuk meakukan sesuatu yang ia inginkan.

Minat atau kemauan pada diri masing-masing anak sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh hamba-Nya.

Ketika hati kita sudah mempunyai niat/kemauan/keinginan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan yang akan kita dapat seperti kalam hikmah yang terkenal diantara kita setiap harinya, barang siapa yang tekun dan bersungguh akan berhasil dalam usahanya. Dibawah ini adalah pendapat dari berbagai ahli mengenai definisi belajar, diantaranya yaitu :

⁹Syaifur Rohman, “Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah”, (Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 4, No 1, 2017), h. 161.

- a. Menurut Kimble, belajar adalah perubahan yang relatif permanen didalam behavioral potentiality (potensi behavioral) sebagai akibat dari reinforced practice (praktek yang diperkuat).
- b. Menurut Mayer menyebutkan bahwa belajar adalah menyangkut adanya perubahan perilaku relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman.
- c. Menurut Bell-Gredler, belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (competencies), keterampilan (skills), dan sikap (attitude) yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan.¹⁰ Berdasarkan pada uraian materi diatas mengenai definisi-definisi mengenai minat dan belajar, dapat disimpulkan bahwa definisi dari minat belajar secara keseluruhan yaitu minat belajar adalah sifat atau sikap seseorang yang menginginkan sebuah ilmu pengetahuan, keterampilan serta sikap yang beraneka ragam yang diperoleh dari pengalaman secara bertahap dan berkelanjutan yang relatif permanen.

Jadi yang dimaksud dengan minat belajar adalah suatu ketertarikan atau rasa lebih suka yang dimiliki seseorang (peserta didik) terhadap belajar untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang dapat diwujudkan dengan keaktifan dan partisipasi dalam kegiatan belajar.

b. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab

Sebagai guru, tentunya harus dapat menumbuh kembangkan minat belajar yang ada di dalam diri peserta didik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung,

¹⁰ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar, Ed. Revisi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.13.

guru dapat membangkitkan minat peserta didik melalui berbagai aktivitas-aktivitas yang kita kembangkan dan cara-cara dalam menyampaikan informasi pelajaran. Berikut ini beberapa strategi yang sering digunakan dalam membangkitkan minat belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut:

1. Mencontohkan atau memodelkan tentang topik materi pelajaran.
2. Sesekali memasukkan keunikan, variasi, atau misteri sebagai bagian dari pelajaran.
3. Memberi dorongan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi tokoh-tokoh sejarah atau karakter fiksi serta membayangkan apa yang mungkin difikirkan atau dirasakan oleh tokoh-tokoh tersebut, Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk merespon materi pelajaran secara aktif, mungkin dapat dilakukan dengan memanipulasi dan bereksperimen dengan objek-objek fisik, serta mengajarkan sesuatu yang telah mereka pelajari kepada teman-teman sebayanya.¹¹

Selain yang telah disebutkan di atas, ada juga beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat peserta didik, yaitu sebagai berikut:

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
3. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk keterampilan mengajar.¹²

Penyampaian materi pembelajaran dengan cara-cara tersebut dapat membangkitkan minat dan semangat belajar pada peserta didik. Sehingga suasana belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan.

¹¹Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 2008), h.104.

¹²Ardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 95.

c. Unsur-unsur Minat Belajar

Dari upaya meningkatkan minat belajar di atas, maka disini penulis merangkum beberapa unsur-unsur terkait minat belajar, di antaranya perasaan, perhatian dan motif. Berikut ini adalah penjelasannya yaitu :

1) Perasaan

Perasaan sebagai salah satu fungsi psikis yang penting yang diartikan sebagai suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa-peristiwa yang pada umumnya datang dari luar.¹³

Perasaan senang sesungguhnya akan menimbulkan minat tersendiri yang diperkuat dengan nilai positif, sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar. Dalam kaitannya dengan perasaan senang ada juga perasaan yang lain yang dapat menimbulkan minat dalam belajar, yaitu perasaan tertarik. Seorang peserta didik merasa tertarik dengan suatu pelajaran apabila pelajaran itu sesuai dengan pengalaman yang didapat sebelumnya dan mempunyai sangkut-paut dengan dirinya. Begitu pula sebaliknya, seorang peserta didik merasa tidak tertarik dengan suatu pelajaran apabila pelajaran itu tidak sesuai dengan pengalaman yang didapat sebelumnya.

Oleh karena itu, peserta didik yang merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut maka dengan sendirinya peserta didik akan berusaha untuk menghindari. Jadi dalam menumbuhkan minat belajar dalam diri peserta didik harus ada perasaan senang dan tertarik sehingga peserta didik akan senang hati mengikuti pelajaran tersebut.

¹³Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta : Ar-ruzz Media Group, 2013), h. 135.

2) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek.¹⁴ Perhatian memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dan menurut Daryanto, tingkat yang lebih tinggi dari menaruh perhatian adalah menaruh minat. Minat dan perhatian merupakan suatu gejala jiwa yang selalu berkaitan. Seorang peserta didik yang memiliki minat dalam belajar akan timbul perhatiannya terhadap pelajaran tersebut. Tidak semua peserta didik mempunyai perhatiannya yang sama terhadap pelajaran, oleh karena itu diperlukan kecakapan guru dalam membangkitkan perhatian peserta didik.

3) Motif

Kata motif diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan keaktifitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.¹⁵ Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi untuk belajar tidak akan sehingga dia berminat terhadap sesuatu obyek karena minat adalah alat pemotivasi dalam belajar.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Pada saat proses belajar mengajar, minat belajar peserta didik sangat ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapun beberapa faktor

¹⁴Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), h.14.

¹⁵Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), h. 73.

yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1) **Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang merupakan faktor yang paling besar dalam menentukan minat belajar terkadang dalam satu kelas kita menemui peserta didik yang memang mempunyai kemauan keras dan minat yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, tidak jarang peserta didik yang memiliki kemampuan rendah, bahkan tidak berminat sama sekali dengan pembelajaran yang disajikan. Padahal lingkungan dan guru mereka sama. Berdasarkan penjabaran sebelumnya dapat kita ketahui bahwasannya setiap individu memiliki minat terhadap kegiatan belajar yang berbeda-beda dan bahkan ada peserta didik yang tidak memiliki minat sama sekali dalam pembelajaran, hal-hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam diri peserta didik tersebut. Berikut ini adalah faktor-faktor internal yang dapat kita ketahui:

a) Sifat, Kebiasaan dan Kecerdasan

Berbagai karakter yang ada pada peserta didik sangat dipengaruhi oleh sifat, kebiasaan, dan kecerdasan mereka masing-masing. Peserta yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata atau boleh dibilang tinggi, bisa jadi memiliki minat belajar yang lebih tinggi juga. Namun sebaliknya peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan rendah maka biasanya mempunyai minat belajar yang rendah pula. Berdasarkan penjabaran sebelumnya dapat diketahui bahwa karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan pada diri mereka.¹⁶

¹⁶ Erwin Widiasworo, *Masalah- Masalah Peserta Didik Dalam Kelas Dan Solusinya*, (Yogyakarta : Araska, 2017), h. 21

Kecerdasan dalam hal ini meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Meskipun dalam hal ini banyak orang yang menjadi ukuran kecerdasan adalah kecerdasan intelektual. Padahal jika kita cermati lebih dalam, logika hanyalah salah satu bentuk dari pemikiran, kemampuan berfikir atau kemampuan belajar.¹⁷ Berdasarkan sebelumnya dapat dipahami bahwasannya kecerdasan yang ada pada seseorang memiliki banyak jenis kecerdasan, bukan hanya kecerdasan IQ melainkan ada kecerdasan EQ dan SQ. Namun kebanyakan yang menjadi ukuran dalam dunia pendidikan adalah kecerdasan IQ semata.

b) Kondisi Fisik dan Psikologis

Selain kecerdasan hal lain yang juga berpengaruh terhadap minat peserta didik adalah kondisi fisik dan psikologis. Kondisi fisik dalam hal ini meliputi postur tubuh, kondisi kesehatan, dan penampilan. Kondisi fisik akan mempengaruhi pada psikologis peserta didik. Berdasarkan pada uraian sebelumnya selain dari karakter dan kecerdasan yang dapat mempengaruhi minat belajar seseorang adalah kondisi fisik dan psikologi yang ada pada diri masing-masing peserta didik. Anak yang memiliki fisik dan psikologis yang baik cenderung akan dapat menumbuhkan minat belajar lebih cepat dibandingkan pada sebaliknya.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor keluarga

Faktor Keluarga yakni seperti cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

¹⁷ Erwin Widiasworo, *Masalah- Masalah Peserta Didik Dalam Kelas Dan Solusinya*”, (Yogyakarta : Araska, 2017), h. 21.

b) Faktor sekolah

Faktor Sekolah yakni seperti metode yang digunakan guru dalam mengajar, sarana sekolah.

c) Faktor masyarakat

Faktor Masyarakat yakni seperti kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Minat dapat tumbuh karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari dalam hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati tersebut. Guru adalah seseorang yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam suatu bidang pendidikan dan sebagai salah satu aspek keberhasilan dalam dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru sebagai salah satu aspek penting dalam bidang pendidikan seharusnya mempunyai keahlian dibidang mata pelajaran dan dapat menjadikan guru yang profesional sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkompotisi dalam masyarakat dengan sesuai berkembangnya zaman.¹⁸

Adapun N. Yustisia mendefinisikan guru dengan mengacupada pepatah Jawa diaman kata “guru” berasal dari singkatan “digugu lan ditiru” yang maknanya adalah guru merupakan sosok yang menjadi panutan bagi peserta didik. Guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik sehingga guru harus memperlakukan mereka secara manusiawi, lembut, halus, dan penuh kasih sayang sebagaimana orang tua memperlakukan anak-anaknya¹⁹.

Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan. Guru sangat menentukan terhdap keberhasilan peserta didik, terutama dalam proses belajar mengajar dengan kaitannya. Guru adalah suatu komponen paling berpengaruh

¹⁸Alif Achadah, Strategi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama Sunan Giri Kepanjen Malang, Jurnal Darusslam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. X, No 2, April 2019, hlm 365.

¹⁹Yustisia, Hypnoteaching: Seni Mengeksplorasi Otak Peserta Didik, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 15-16.

terhadap proses ciptaan dan menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Dengan ini, melakukan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan apapun tidak akan diberikan sumbangan yang signifikan tanpa ada dukung guru yang profesional dan berkualitas. Selain kata, diperbaiki kualitas pendidikan harus berpangkalan dari guru serta berujung pada guru pula.²⁰ Guru adalah pendidik, yaitu orang yang bertanggung jawab memberikan bimbingan terhadap anak didiknya. Demi menyiapkan peradaban yang lebih baik, dan mengubah dunia dari gelap menuju cahaya terang, guru merelakan dirinya untuk anak-anak orang lain, memberikan ilmu, waktu, perhatian, kasih sayang, dan pengorbanan lain yang didasari prinsip bahwa mendidik adalah tugas suci.²¹

Pendidik professional dengan tugas yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Salah satu sifat yang harus dimiliki oleh guru bahasa Arab yaitu menguasai materi pelajaran sifat ini harus dimiliki oleh guru bahasa Arab, karena jika guru tidak menguasai materi maka dia tidak akan bisa mengajarkan materi pelajaran tersebut dengan langkah-langkah yang benar.

Guru adalah seseorang yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam suatu bidang pendidikan dan sebagai salah satu aspek keberhasilan dalam dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru sebagai salah satu aspek penting dalam bidang pendidikan seharusnya mempunyai keahlian dibidang mata pelajaran dan dapat

²⁰E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h. 28.

²¹Fakruddin Eko Hardiyanti, *Etos Probetik Sang Pendidik*(Semarang:Cipta Nusantara,2016), h.16.

menjadikan guru yang professional sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkompetisi dalam masyarakat dengan sesuai berkembangnya zaman.²²

Dari pengertian guru dan peran seorang guru diatas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru mempunyai tanggung jawab yang tidak mudah, karena seorang guru tidak hanya dituntut untuk mengajar seorang peserta didik, namun dituntut untuk mencerdaskan peserta didik dalam kegiatan materi yang diajarkan seorang guru mata pelajarannya dan mendidik karakter peserta didik untuk menjadi lebih baik. Guru juga dituntut untuk kreatif dalam mengajar untuk mengikuti perkembangan zaman, agar dalam mengajarkan ilmu keahlian dibidang mata pelajaran kepada peserta didiknya berjalan lancar, menyenangkan dan tidak membosankan peserta didik.²³

D. Indikator Minat Belajar

Berikut adalah beberapa indikator minat belajar yang bisa diamati:

1. Ketertarikan pada Materi Pelajaran

Individu yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung tertarik pada materi pelajaran yang mereka pelajari. Mereka lebih mudah memahami dan menyerap informasi baru serta memiliki motivasi untuk terus belajar.

2. Partisipasi dalam Diskusi Kelas

Individu yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung aktif dalam diskusi kelompok atau kelas. Mereka senang bertukar pikiran dengan teman-teman sekelas atau guru tentang topik yang sedang dipelajari.

²²Alif Achadah, Strategi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama Sunan Giri Kepanjen Malang, Jurnal Darusslam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. X, No 2, April 2019, h. 365

²³Moh. Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru : Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*(Purwokerto : STAIN Purwokerto Press, 2011) h. 23.

3. Keinginan untuk Mencari Informasi Baru

Individu yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung memiliki keinginan untuk mencari informasi baru terkait dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Mereka tidak hanya bergantung pada sumber-sumber yang disediakan oleh guru, tetapi juga mencari informasi di luar kelas.

4. Keterlibatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Individu yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan bidang yang mereka minati. Hal ini menunjukkan minat yang besar pada bidang tersebut dan keinginan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih lanjut.

5. Kemampuan dalam Mengerjakan Tugas

Individu yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan lebih baik dan lebih cepat. Mereka lebih mudah mengatasi kesulitan dan mencari solusi untuk masalah yang timbul.

6. Prestasi Akademik yang Baik

Individu yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang baik. Mereka mampu memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik, sehingga hasil belajarnya lebih optimal.²⁴

2. Index Card Match

Kata index card match berarti pencocokan kartu index. Hisyam zaini dalam bukunya “strategi pembelajaran aktif “ mengemukakan bahwa index card match adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi

²⁴Angket Minat Belajar ,Dalam <https://hermananis.com/angket-minat-belajar/>

yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika guru masuk ke dalam kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Index card match (mencocokkan kartu index) adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang pelajaran. Jadi metode index card match adalah metode yang dapat mengaktifkan peserta didik dengan cara menjodohkan kartu tanya dan kartu jawab yang ada pada masing-masing peserta didik.

ICM (Index Card Match) sebagai metode pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lain. Metode ini sangat menyenangkan. Peserta didik dapat belajar sambil melakukan sebuah permainan kartu yang berisi berupa pertanyaan dan jawaban. Peserta didik diminta untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan mengambil kartu jawaban yang telah disediakan, bisa juga dengan menyusun kata acak sehingga membentuk kalimat yang benar.

Adapun langkah-langkahnya adalah:

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang telah ditulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan didalam kelas.
- b) Pada kartu terpisah, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- c) Guru menjelaskan aturan permainannya.
- d) Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu, sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lagi memegang jawabannya.
- e) Peserta didik diminta untuk mencari pasangan yang mendapat kartu yang cocok dengan kartunya dan duduk berdekatan.

- f) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh.
- g) Kegiatan ini diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan²⁵

Tujuan penerapan metode index card match adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok

Berdasarkan tujuan penerapan metode index card match oleh ismail SM tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode index card match tersebut mempunyai kelebihan sebagai berikut :

- a. Melatih peserta didik agar cermat dan teliti dalam melakukan suatu tindakan.
- b. Peserta didik tidak merasa bosan karena proses pembelajaran terasa menyenangkan.
- c. Pemahaman peserta didik terhadap materi akan cepat tercapai.
- d. Melatih peserta didik untuk bekerjasama.
- e. Peserta didik lebih mudah terespon dan menerima pelajaran yang disampaikan guru.

Selain terdapat kelebihan, metode index card match juga mempunyai beberapa kelemahan atau kekurangan diantaranya :

- a. pembelajaran membutuhkan waktu yang lama.
- b. suasana kelas menjadi ramai, sehingga dapat mengganggu kelas lain.

Pembelajaran dengan menggunakan metode index card match menuntut kesiapan dan kreativitas guru, agar senantiasa melakukan pengembangan materi.

²⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, h.71.

Disamping itu kesiapan peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran akan menentukan kualitas yang ideal. Jika kualitas pembelajaran meningkat, dapat diasumsikan terjadi peningkatan penguasaan materi pembelajaran yang akhirnya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

ICM (Index Card Match) sebagai metode pembelajaran di sekolah memiliki karakteristik-karakteristik antara lain :

- a. Belajar menggunakan kartu pertanyaan dan kartu jawaban
- b. Berpusat pada peserta didik
- c. Memberikan pengalaman langsung.
- d. Menekankan materi pelajaran yang dianggap penting.
- e. Bersifat fleksibel.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan hasil dan kebutuhan peserta didik.
- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.²⁶

ICM merangsang peserta didik untuk belajar aktif. Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktifitas-aktifitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran.²⁷

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibran dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang. sebagai

²⁷ Drs.A. Nurhadi Djamal, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, IAIN Walisongo, Semarang, 198, h. 2.

bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini adalah bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an.

Berdasarkan penyebaran geografisnya, bahasa Arab percakapan memiliki banyak variasi (dialek), beberapa dialektanya bahkan tidak dapat saling mengerti satu sama lain. bahasa Arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 sub-bahasa. bahasa Arab baku (kadang-kadang disebut bahasa Arab sastra) diajarkan secara luas di sekolah dan universitas, serta digunakan di tempat kerja, pemerintahan, dan media massa. bahasa Arab baku berasal dari Bahasa Arab klasik, satu-satunya anggota rumpun bahasa Arab Utara Kuno yang saat ini masih digunakan, sebagaimana terlihat dalam inskripsi peninggalan Arab pra-Islam yang berasal dari abad ke-4. bahasa Arab klasik juga telah menjadi bahasa kesastraan dan bahasa peribadatan Islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad Arab ditulis dari kanan ke kiri.²⁸

E. Tinjauan Konseptual

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud pembahasan proposal ini, yaitu upaya pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang, maka cukup penting menjelaskan defenisi operasional dengan adanya defenisi operasional ini diharapkan untuk terciptanya

²⁸ Bagas Crisara, "Bahasa Arab", diakses dari m.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab, pada tanggal 4 mei 2017.

persamaan pandangan dalam memahami pokok masalah dalam pembahasan selanjutnya.

1. Upaya guru bahasa Arab

Upaya adalah segala usaha yang dilakukan oleh guru bahasa Arab, peserta didik dengan mengerahkan seluruh tenaga, pikiran, dan waktu untuk tercapai tujuan. Upaya pendidik untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik sangat diperlukan mengingat guru selain bukan sekedar sebagai pengajar tapi juga memimpin bagi peserta didiknya. Upaya yang dimaksud penulis disini adalah bentuk usaha yang dilakukan guru dalam hal meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyah Al-azhar Tiroang Kab. Pinrang

Guru bahasa Arab yang bertanggung jawab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik. Tanggung jawab bagi guru bahasa Arab yang materi pelajarannya tergolong sulit. Sehingga guru tidak hanya sebatas materi pelajaran, tugas, dan mengevaluasi, akan tetapi wajib mengetahui sejauh mana minat belajar peserta didiknya terhadap materi pelajaran agar materi yang disampaikan bisa disesuaikan. Guru bahasa Arab juga bisa menggunakan berbagai macam strategi, metode, dan media yang dianggap efektif dan efisien. Berangkat dari uraian di atas maka guru dalam hal ini mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

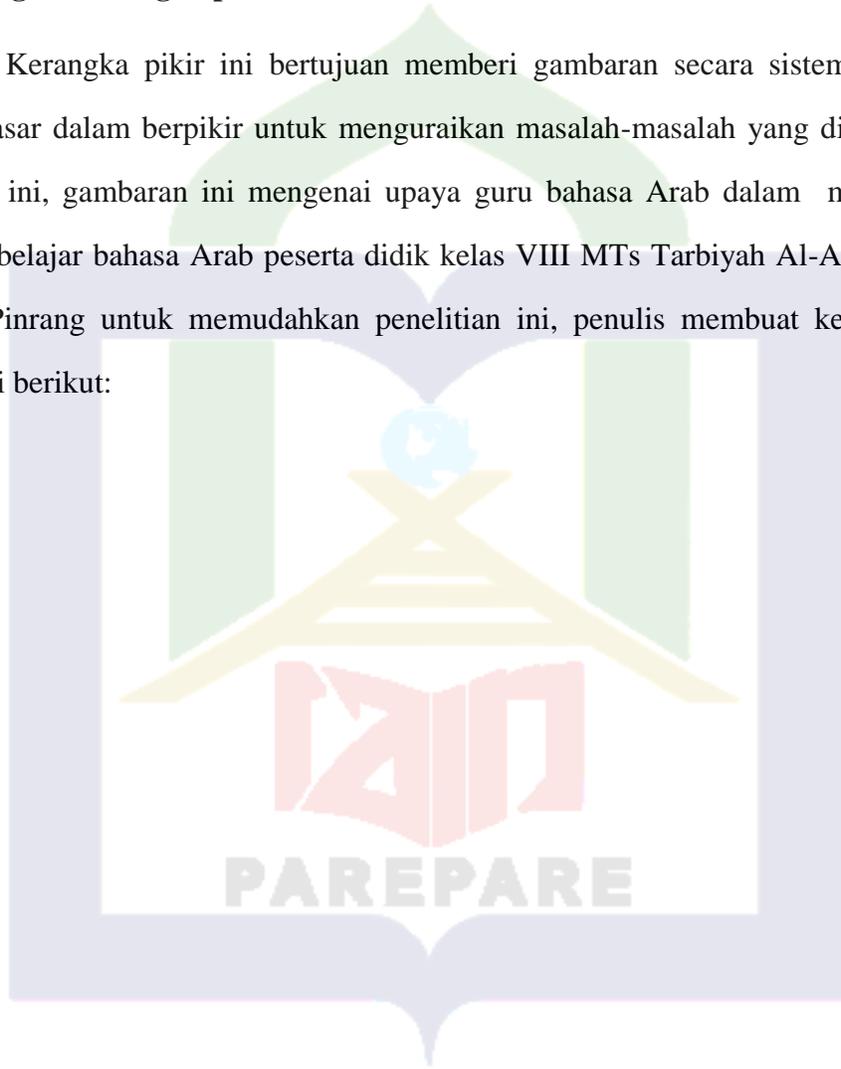
2. Minat Belajar Bahasa Arab

Minat adalah kecederungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat pada suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau

aktivitas.²⁹ Minat belajar bahasa Arab di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang masih sangat kurang sehingga guru bahasa Arab menggunakan metode Index Card Match.

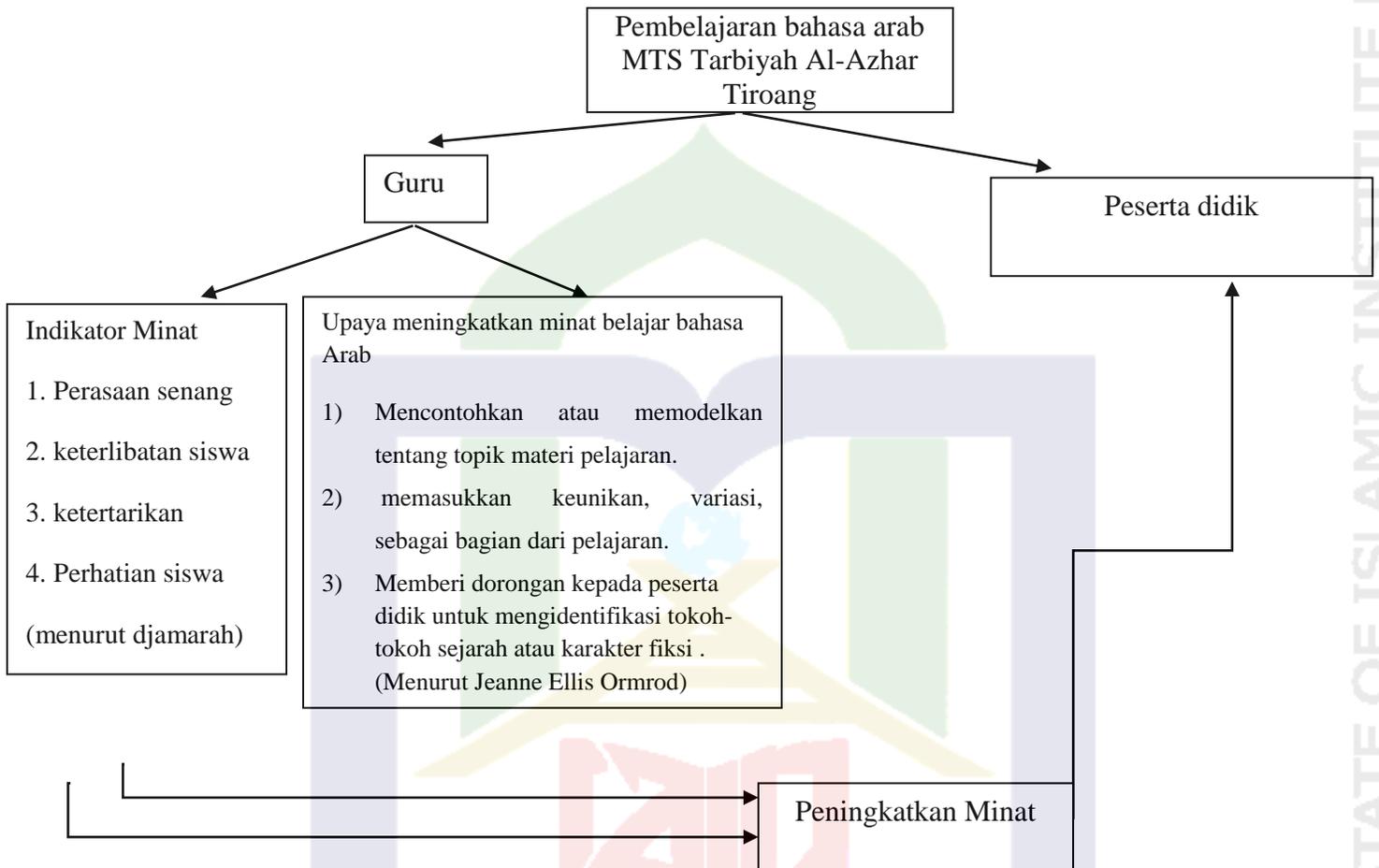
F. Bagan Kerangka pikir

Kerangka pikir ini bertujuan memberi gambaran secara sistematis tentang cara dasar dalam berpikir untuk menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini, gambaran ini mengenai upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan Minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang untuk memudahkan penelitian ini, penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut:



²⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. h.167.

Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan subjektif. Artinya peneliti lebih berinteraksi dengan subjek penelitian, yaitu peserta didik kelas VIII, dengan cara berada ditengah-tengah mereka dan memahami subjek penelitian dari sudut pandang subjek itu sendiri. Disamping itu data yang dikumpulkan berupa bentuk kata-kata dari praktik mengajar, wawancara penelitian dan catatan lapangan. Adapun PTK itu sendiri merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah Tindakan. Tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas besar secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.³⁰

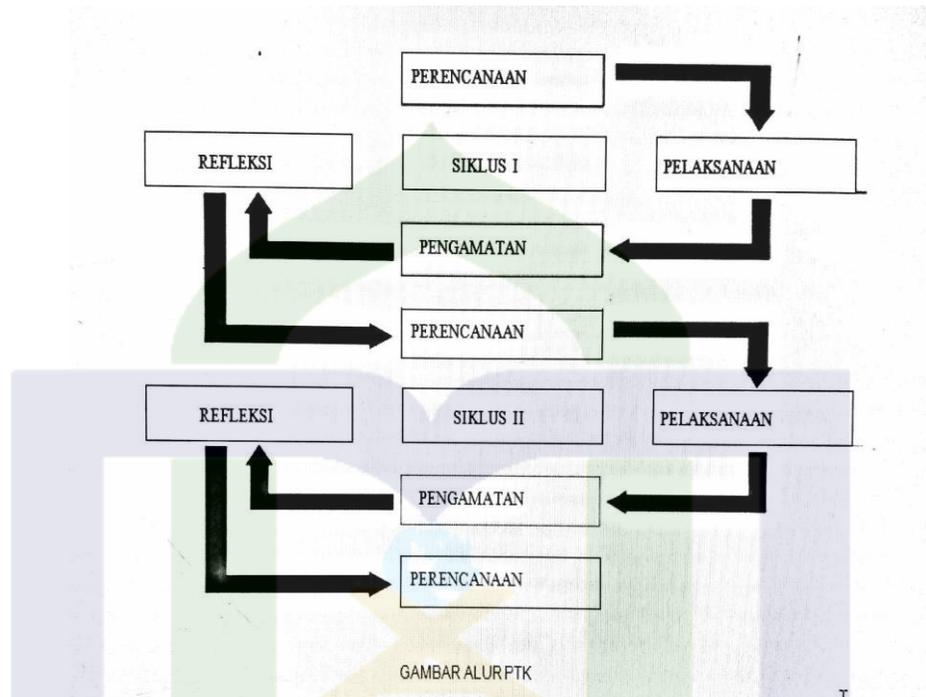
Maka sesuai dengan jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian Tindakan, maka ini menggunakan metode penelitian dari Hopkins, 1993 dengan menggunakan model spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Daur ulang dari penelitian diawali dengan perencanaan Tindakan (planning), penerapan Tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan prestasi Tindakan (Observation dan evaluation), dan melakukan refleksi (reflektif).³¹

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, Tindakan pengamatan, dan refleksi pada siklus I dilakukan Tindakan pendahuluan

³⁰ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, h.3

³¹ Prof. Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta, 2005, h. 104.

yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian Tindakan kelas dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar. 1.1 Alur PTK

Penjelasan gambar alur PTK di atas adalah :

- a. Rencana awal sebelum melakukan penelitian Menyusun rencana rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tujuan termasuk instrument penelitian dan perangkat pembelajaran
- b. Pelaksanaan Tindakan meliputi Tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya meningkatkan keterampilan peserta didik.
- c. Pengamat/observasi mengamati peningkatan minat belajar dari diterangkannya metode index card match
- d. Refleksi, peneliti mengkaji dan mempertimbangkan peningkatan dari Tindakan

yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat

- e. Rencana perbaikan/direvisi untuk melaksanakan pada siklus berikutnya

Observasi dibagi menjadi dua siklus yaitu, siklus I dan siklus II dimana masing-masing siklus memiliki alur kegiatan yang sama dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing siklus.

Menggunakan dua siklus dengan maksud untuk memperbaiki system pengajaran yang telah dilaksanakan.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan atau tempat dimana seseorang melakukan penelitian. Tujuan ditetapkannya lokasi penelitian, yaitu agar diketahui secara jelas objek penelitian. Penelitian ini berlokasi di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini pada dasarnya adalah peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang penulis terapkan adalah penelitian Tindakan Kelas. Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan siklus yang udah penulis jelaskan

Peneliti langsung terjun kelapangan ,meneliti dengan mengajar, melaksanakan siklus I dan II sebagai proses penumpulan data.

Langkah-lagkahnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

- 1.1 Rencana Awal

- 1) Menyiapkan materi pelajaran meliputi RPP yang dilengkapi dengan media, bahan, alat evaluasi, dan instrument observasi serta refleksi;
- 2) Melaksanakan apersepsi berupa pre test terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan;
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, penugasan)

1.2 Tindakan

- 1) Melaksanakan post test berupa uji kompetensi sebagai umpan balik guru setelah proses pembelajaran dengan menggunakan alat evaluasi yang biasa digunakan;

1.3 Pengamatan

- 1) Sebagian peserta didik tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman dekatnya;
- 2) Peserta didik masih banyak yang minatnya kurang terhadap mata pelajaran Bahasa Arab.

1.4 Refleksi

- 1) Bagaimana membuat peserta didik dapat menyenangi dan memahami materi pelajaran Bahasa Arab, dengan metode yang menyenangkan sehingga dapat mengerjakan uji kompetensi dengan nilai yang memuaskan /diatas standar.

2. Siklus II

2.1 Rencana yang direvisi

- 1) Mengubah scenario pembelajaran dari scenario pembelajaran konvensional diganti dengan scenario active learning dengan menggunakan metode index card match.

2.2 Tindakan

- 1) Memperkenalkan metode index card match dalam pembelajaran Bahasa Arab

2.3 Pengamatan

- 1) Masih terdapat peserta didik yang pasif dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode index card match
- 2) Peserta didik perlu penjelasan lebih rinci tentang pelaksanaan pembelajaran active learning dengan metode index card match.

2.4 Refleksi

- 1) Bagaimana membuat peserta didik memahami dan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran active learning index card match
- 2) Bagaimana menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa nyaman dan rileks

3. Siklus III

Memiliki alur yang sama dengan siklus II, tetapi dengan pelaksanaan yang lebih matang karena belajar dari refleksi pada siklus II, dalam penelitian penuls, siklus III akan dijadikan opsional apabila strategi yang digunakan tidak memenuhi target.

E. Instrumen Penelitian

- a) Observation atau pengamatan

Observasi adalah kegiatan pengamatann (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek Tindakan kelas mencapai sasaran yaitu dengan lembar observasi³²

- b) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang digunakan sebagai guru dalam mengajar dan susun sebelum proses pembelajaran.

³²Suharsimi Arikunto, Surhadjono dab Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, h.127.

c) Tes Formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai berupa test tertulis yang sudah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

F. Teknik Analisis Data

a) Wawancara

Wawancara digunakan Ketika peneliti menginginkan informasi secara verbal pertanyaan sudah dikosep tetapi disesuaikan dengan kondisi dilapangan agar lebih natural. Wawancara tidak terlalu formal, hanya seperti bercakap sehari-hari. Wawancara dilakukan empat mata (dengan guru Bahasa Arab, dengan peserta didik) dan berkelompok (dengan peserta didik)

b) Tes Sikap

Merupakan test tentang sikap peserta didik dikelas yang meliputi kerja sama, keaktifan dan ketepatan dalam memecahkan masalah berupa soal -soal yang diimplementasikan dalam metode index card match.

c) Tes Soal

yaitu test berupa test lisan (pre test) yang berupa pertanyaan apersepsi atau ulangan materi sebelumnya,ditanyakan secara berkelompok atau satu persatu, kemudian ada test tulis (post test) yang ditanyakan diakhir materi soal berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.

d) Pengamatan

Menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Data diisi oleh guru asli Materi Bahasa Arab yang penulis minta untuk membantu dalam penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah *Penelitian Tindakan Kelas* dengan menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan atau dipersiapkan terlebih dahulu sebelum Tindakan dilakukan. Penelitian dilakukan di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang. Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Arab yang bertindak sebagai pengamat atau observer. Penelitian ini dilakukan untuk melihat upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan 2 siklus tahapan dalam memecahkan masalah pembelajaran menuju pembelajaran yang lebih baik lagi.

Pra Siklus sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (Pra Tindakan) terhadap proses pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang. Pelaksanaan pembelajaran Pra siklus untuk kelas VIII yang diampuh oleh Ibu Rosdamayanti. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan Pra Tindakan, hanya guru yang terlihat aktif tanpa keterkaitan peserta didik sehingga pembelajaran terlihat monoton dan peserta didik menjadi kurang bersemangat dan kurang perhatian dalam

pembelajaran sedangkan guru terus memberikan materi sedangkan peserta didik sibuk dengan kegiatannya masing-masing.

Observasi pada tahap Pra siklus ini menggunakan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran. Setelah mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII pada pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru bahasa Arab untuk menentukan tindakan pada siklus 1 terhadap beberapa hal teridentifikasi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu:

1. Kurang keterlibatan peserta didik kelas VIII di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang
2. Kurang tertarik dalam belajar Bahasa Arab
3. Peserta didik kurang perhatian terhadap pembelajaran

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yaitu tahap dimana konsep dan instrument penelitian dipersiapkan bisa juga disebut perencanaan. Perencanaan yang dipersiapkan dalam penelitian Tindakan kelas adalah observasi pra siklus yang dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII. Setelah peneliti melakukan observasi dan mendapatkan kelas untuk diteliti, maka peneliti mulai mempersiapkan instrument penelitian dan perlengkapan penunjang penelitian. Adapun persiapan tersebut antara lain:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum memulai pembelajaran seseorang guru mempersiapkan RPP karena guru mata pelajaran wajib mempersiapkan RPP. RPP di ibaratkan panduan guru dalam mengajar, dalam PTK ini rancangan pembelajaran yang disepakati antara

peneliti dengan guru bahasa Arab di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang menggunakan metode index card match.

b. Metode Pembelajaran Index Card Match (ICM)

Index Card Match adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini. Index Card Match pada dasarnya merupakan metode mencocokkan kartu soal dan jawaban. Peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Arab di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang menggunakan Index Card Match untuk mencocokkan kata per kata sehingga menjadi kalimat yang benar.

c. Absensi

Absensi wajib dilakukan oleh guru untuk mengecek kehadiran peserta didik. Selain itu absensi juga penting, untuk mengisi data sementara karena didalamnya terdapat nama-nama peserta didik yang akan dinilai.

1. Lembar Observasi Siklus

Lembar Observasi Siklus adalah lembar untuk mengamati penggunaan Metode Index Card Match peserta didik kelas VIII di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang.

2. Tes Minat

a. Tes Kepribadian

1. Berikan nilai kepada sifat anda yang paling dominan?
2. Berikan nilai kepada peserta didik yang paling dominan?
3. Ketika sedang melakukan kegiatan didalam kelas apakah peserta didik merasa nyaman?

b. Tes Gaya Belajar

1. Ketika anda berbicara dengan peserta didik, bagaimana gerakan mata anda?

2. Apa yang paling mengganggu dalam melakukan proses pembelajaran berlangsung?
3. Jika anda membaca materi pelajaran bahasa Arab, apa yang anda lakukan?
4. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode Index Card Match ?

1. Tahap Pelaksanaan

- a. Siklus I

- 1). Rencana Awal

Ini adalah tahap awal peneliti terjun ke lapangan. Perencanaan ini meliputi persiapan dalam mengajar. Setelah peneliti menelaah buku panduan bahasa Arab kelas VIII, maka peneliti Menyusun RPP dengan format Kementerian Agama Kurikulum K-13 pada hari senin tanggal 24 Juni 2022 dan selesai pada tanggal hari senin 27 Juni 2022. Tema yang dipilih adalah jumlah ismiyah dan Fi'liyah.

Pada hari selasa tanggal 27 Juni 2022 via chat whatsapp peneliti mengkonsultasikan RPP, langkah-langkah mengajar, dan metode yang akan peneliti gunakan dalam mengajar kepada guru Mata pelajaran bahasa Arab. Peneliti mendapat banyak penyesuaian perbaikan terutama di bagian materi pertemuan pertama RPP, yang awalnya hanya penjabaran tentang pengertian isim dan fi'il, akhirnya peneliti ubah menjadi skenario cerita dengan tema fil bayti, guru mata pelajaran bahasa Arab lebih merekomendasikan agar peserta didik aktif mencari unsur ism dan fiil dari cerita daripada harus dijelaskan dengan dituntun.

Tetapi tujuan awal penulis adalah menggunakan metode konvensional ada siklus I. Akhirnya disepakati skenario cerita fil bayti penulis gunakan pada siklus II. Pada

hari sabtu tanggal 28 Juni 20 tahap perencanaan telah disetujui dan siap diaplikasikan di lapangan.³³

2). Tindakan

Langkah-langkah Index Card Match yaitu:

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang telah ditulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di dalam kelas.
2. Pada kartu terpisah, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
3. Guru menjelaskan aturan permainannya
4. Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu, Sebagian memegang pertanyaan dan Sebagian lagi memegang jawabannya.
5. Peserta didik diminta untuk mencari pasangan yang mendapat kartu yang cocok dengan kartunya dan duduk berdekatan.
6. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh.
7. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.
8. Guru membuat strategi pembelajaran dengan metode index card match

³³ Pertemuan dengan guru bahasa Arab ibu Rosdamayanti pada tanggal 24 Juni 2022.

Soal index Card Match dan jawaban

املا الفَرَاعَاتِ بِالْفَاعِلِ الْمُنَاسِبِ مِمَّا بَيْنَ الْقَوْسَيْنِ!

- | | |
|---|----------------------------|
| ١. يَطِيخُ ... الرز | (أحمد - فاطمة) |
| ٢. تَلْعَبُ كرة السلة | (هشام - مريم) |
| ٣. شَرَحَ ... الدَّرْسَ | (الأستاذ - المدرسة) |
| ٤. جَلَسْتُ ... أمام الحاسوب | (هشام وأحمد - فاطمة ومريم) |
| ٥. يُجِبُّ ... أَنْ يَرْتَسِمَ الكاريكاتور والطبيعة | (الطالب - التلميذة) |

أكمل الجُمْلَةَ الاتية بِحَرْفِ الْجَرِّ المناسب!

Sempurnakan kalimat berikut dengan huruf Jar yang sesuai!

إلى - من - ب - عن - على - في

١. أنا أَسْتَقِظُ النَّوْمِ فِي الثَّالِثَةِ وَالنَّصْفِ
٢. هُوَ يُجَقِّفُ شَعْرَهُ مُجَقِّفِ الشَّعْرِ
٣. هِيَ تَذْهَبُ مَوْقِفِ الْحَافِلَاتِ
٤. الْقَطُورُ الْمَائِدَةِ
٥. أنا أَسْتَجِمُّ الْحَمَامِ
٦. فَاطِمَةُ تَكْنِسُ الْأَرْضِيَّةَ الْمَكْنَسَةِ
٧. هُوَ يَعْمَلُ الْوَاجِبَ الْمَنْزِلِيِّ عُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ

3). Pengamatan

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang telah ditulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di dalam kelas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat guru menyiapkan kartu beberapa pertanyaan tentang apapun yang akan diajarkan Sebagian peserta didik melakukan kegiatan yang berkaitan dengan metode Index Card Match sambil menunggu guru menyiapkan beberapa kartu yang telah ditulis pertanyaan tentang apapun yang akan diajarkan oleh guru di dalam kelas.

2. Pada kartu terpisah, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat didalam kelas guru menggunakan kartu yang terpisah kemudian ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru bahasa.

3. Guru menjelaskan aturan permainan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat didalam kelas sebelum guru melakukan metode Index Card Match, guru menjelaskan aturan permainan dengan metode Index Card Match. Tetapi masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan ketika gurunya menjelaskan aturan permainan sehingga apa yang di inginkan tidak tercapai.

4. Setiap peserta mendapatkan satu kartu, Sebagian memegang pertanyaan dan Sebagian lagi memegang jawabannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti adalah setiap peserta didik mendapatkan satu kartu, sebagian memegang kartu pertanyaan dan sebagian lagi memegang kartu jawabannya, 10 peserta didik mendapatkan kartu pertanyaan dan 10 peserta didik yang mendapatkan kartu jawabannya.

1. Peserta didik diminta untuk mencari pasangan yang mendapat kartu yang cocok dengan kartunya dan duduk berdekatan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti guru meminta peserta didik mencari pasangan yang mendapat kartu yang cocok dengan kartunya dan peserta didik duduk berdekatan sesuai dengan yang mendapat kartu yang cocok. Hanya 5 pasangan yang berhasil mencocokkan kartunya.

2. Peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guru meminta peserta didik menemukan pasangan dan duduk dengan berdekatan dan setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh. Tetapi hanya 5 pasangan yang berhasil menemukan pasangan dan duduk dengan berdekatan kemudian bergantian untuk membaca soal dan jawaban yang diperoleh oleh peserta didik.

3. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guru mengakhiri seluruh kegiatan yang berkaitan dengan metode Index Card Match dan setiap peserta didik membuat klarifikasi dan kesimpulan tentang metode Index Card Match. Tetapi tidak semua peserta didik membuat klarifikasi dan kesimpulan tentang metode Index Card Match.

Peneliti meminta bantuan Guru Mapel bahasa Arab untuk mengisi Lembar Observasi. Pada pukul 10.10, Ibu Rosdamyanti S.Pd masuk ke kelas. Adapun hasilnya yaitu;

Lembar Observasi Pelaksanaan Siklus I

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : VIII

Hari / Tanggal : 03 Agustus 2022

No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak
1.	Guru menyiapkan beberapa kartu yang telah ditulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan didalam kelas	√	
2.	Pada kartu terpisah,ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.	√	
3.	Guru menjelaskan aturan permainannya	√	
4.	Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu Sebagian memegang pertanyaan dan Sebagian lagi memegang jawabannya		√
5.	Peserta didik diminta untuk mencari pasangan yang mendapat kartu yang cocok dengan kartunya dan duduk berdekatan		√
6.	Peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan,minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh		√
7.	Kegiatan ini diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan	√	

Hasil observasi menghasilkan bahwa guru telah menyiapkan beberapa kartu yang telah ditulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di dalam kelas, pada kartu terpisah, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru untuk dibagikan kepada peserta didik, guru menjelaskan aturan permainannya sehingga apa yang diinginkan tercapai, dan setiap peserta didik diminta untuk mencari pasangan yang mendapat kartu yang cocok dengan kartunya dan duduk berdekatan dan hampir semua peserta didik melakukan hal tersebut, peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh, dan kegiatan ini diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

4). Refleksi

Berdasarkan refleksi siklus I peneliti mencoba untuk meningkatkan metode Index Card Match pada siklus ini peneliti menemukan peserta didik yang tidak memperhatikan gurunya Ketika menjelaskan aturan permainan dengan menggunakan metode Index Card Match agar permainan berjalan dengan lancar. Sebagian peserta didik mendapatkan satu kartu Sebagian memegang pertanyaan dan Sebagian lagi memegang jawabannya, dan peneliti menemukan kekurangan karena masih ada peserta didik yang tidak melakukan hal tersebut, dan guru berusaha mengatur peserta didik untuk mencari pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang akan diperoleh jadi disini guru sangat berperan penting dalam melakukan metode Index Card Match . Maka dibuatkan perencanaan ulang untuk siklus II.

b. SIKLUS II

1). Rencana Awal

Siklus II dilaksanakan pada 29 juni 2022. Pada rabu malam 28 Juni peneliti memeriksa kelengkapan mengajar termasuk RPP. RPP telah dibuat diawal-awal pembuatan RPP, peneliti hari itu hanya memeriksa ulang seandainya mungkin ada yang perlu ditambahkan. Peneliti menemui guru mata pelajaran bahasa Arab untuk mengkonsultasikan RPP. Peneliti mendapat beberapa koreksi salah satunya dari efisiensi waktu. Metode yang dilakukan dirasa lama karena menggunakan index card match, walaupun telah dilakukan simulasi waktu tetapi dalam memberikan penjelasan tentang aturan main pada peserta didik harus dipangkas.

Pada bagian ini guru menjelaskan langkah-langkah metode Index Card Match, guru lakukan guna menstimulus peserta didik agar lebih aktif. Proses mengajar berlangsung lancar. Kali ini guru berusaha menarik perhatian mereka semaksimal mungkin, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan yaitu Dita Sofira yang mengambil kesempatan main HP, Maesya Dwina Rezky yang mengobrol dengan temannya dan beberapa peserta didik lainnya. Mula-mula guru menjelaskan aturan main pada peserta didik. Peserta didik akan dibagi menjadi dua kubu, yaitu kubu pertanyaan dan jawaban. Dari total 20 peserta didik, untuk kubu pertanyaan 10 orang dan kubu jawaban 10 orang, masing-masing kubu akan diberi 2 kartu, yaitu 2 kartu pertanyaan dan 2 kartu jawaban.

Kemudian peneliti membagikan kartu secara acak, jadi kartu pertanyaan dibagikan secara acak dan kartu jawaban dibagikan secara acak. Bagi yang memegang kartu pertanyaan akan mencari temannya yang memegang kartu jawaban. Jadi seperti mencari pasangan antara pertanyaan dan jawaban. Setelah menjelaskan

aturan-aturan main dan peserta didik sudah paham maka permainan akan dimulai, spontan peserta didik berdiri dan mulai sibuk mencari pasangannya. Peneliti dan guru bahasa Arab selalu berkeliling guna menyediakan ruang bertanya dan menertibkan jalannya permainan. Ketika berlangsungnya permainan, kelas menjadi riuh karena mengharuskan masing-masing peserta didik untuk mencari pasangannya.

Disamping itu mereka juga diburu waktu yang hanya 5 menit untuk mencari pasangan, walaupun demikian peneliti sudah menyesuaikan pertanyaan dan jawaban menjadi semudah mungkin sehingga bisa dikerjakan dalam 5 menit. Setelah mereka menemukan pasangannya, maka peneliti menunjuk pasangan secara acak untuk mempersentasikan jawabannya di depan kelas dan dikoreksi temannya. Sambil mengoreksi bersama-sama peneliti menengahi dan memverifikasi jawaban tiap pasangan, peneliti memberikan aba-aba tanda usainya permainan. Tiba saatnya penutupan ,peneliti berpamitan kepada peserta didik dan memberikan beberapa motivasi . Kemudian diakhiri dengan hamdalah, dengan ditutup dengan hamdalah ini maka PTK siklus II sudah peneliti anggap selesai.³⁴

2). Tindakan

Langkah-langkah Index Card Match yaitu:

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang telah ditulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di dalam kelas.
2. Pada kartu terpisah, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
3. Guru menjelaskan aturan permainannya
4. Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu, Sebagian memegang pertanyaan dan Sebagian lagi memegang jawabannya.

³⁴ Proses pembelajaran di dalam kelas pada tanggal 29 juni 2022

5. peserta didik diminta untuk mencari pasangan yang mendapat kartu yang cocok dengan kartunya dan duduk berdekatan.
6. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh.
7. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.
8. Guru membuat strategi pembelajaran dengan metode index card match

3). Pengamatan.

Hasil dari pengamatan /observasi peserta didik dikelas adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak
1.	Guru menyiapkan beberapa kartu yang telah ditulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan didalam kelas	√	
2.	Pada kartu terpisah,ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.	√	
3.	Guru menjelaskan aturan permainannya	√	
4.	Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu Sebagian memegang pertanyaan dan Sebagian lagi memegang jawabannya	√	
5.	Peserta didik diminta untuk mencari pasangan yang mendapat kartu yang cocok dengan kartunya dan duduk berdekatan	√	
6.	Peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan,minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh	√	
7.	Kegiatan ini diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan	√	

Dari hasil observasi terlihat beberapa peningkatan dari peserta didik. Pada siklus I masih banyak peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru

Ketika menjelaskan aturan permainan dengan menggunakan metode Index Card Match pada siklus II hampir semua peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru menjelaskan aturan permainan dengan menggunakan metode Index Card Match. Kemudian hanya 5 pasangan kartu yang cocok dengan kartu pasangannya, pada siklus II semua pasangan berhasil mencocokkan kartu dengan pasangannya. Pada siklus I Tidak semua peserta didik yang berhasil menemukan pasangan dan duduk berdekatan, dan setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh. Pada siklus II hampir semua peserta didik berhasil menemukan pasangan dan duduk berdekatan, dan setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh. Ternyata siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan siklus I.

4). Refleksi

Berdasarkan refleksi siklus II peneliti meningkatkan antusias peserta didik dalam memperhatikan penjelasan aturan permainan dari guru dan peneliti merasakan adanya perubahan kearah yang positif, Peserta didik mencari pasangan yang mendapat kartu yang cocok dengan kartunya dan duduk berdekatan dan peneliti merasakan adanya peningkatan dalam mencocokkan kartu dengan metode Index Card Match. dan peserta didik diminta untuk menemukan pasangan setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang akan diperoleh dan peneliti merasakan adanya peningkatan dengan menggunakan metode Index Card Match sehingga apa yang diharapkan guru bahasa Arab sesuai yang diinginkan. Intinya peneliti benar-benar merasakan peningkatan.

5). Verifikasi

Penelitian ini untuk meneliti seberapa tinggikah minat peserta didik kelas VIII

pada mata pelajaran bahasa Arab. Awalnya peneliti merencanakan 3 siklus, tetapi dikarenakan pada 2 siklusnya sudah dirasa ada peningkatan maka peneliti cukupkan hanya 2 siklus

Dari siklus yang peneliti laksanakan peneliti berkesimpulan bahwa metode mengajar sangat berpengaruh terhadap peningkatan semangat belajar peserta didik. Dalam hal ini metode Index Card Match terbukti minat peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab meningkat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang terhitung sejak tanggal 02 Agustus 2022 hingga sampai selesai. Penelitian bersifat Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang mana terdiri dari 2 siklus. Dengan judul upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab menggunakan metode Index Card Match peserta didik kelas VIII di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang dan dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab yaitu menggunakan metode Index Card Match sehingga peserta didik tertarik dalam belajar bahasa Arab.

B. Saran

Dengan berakhirnya penelitian ini, ada beberapa saran dari peneliti kepada sekolah sebagai bahan refleksi bagi guru maupun peserta didik, di antaranya:

1. Guru sebaiknya mengembangkan dan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi peserta didik tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran. Guru juga sebaiknya berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik, agar peserta didik lebih nyaman mengikuti pembelajaran.
2. Guru juga dapat menggunakan strategi Index Card Match sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik.
3. Guru sebaiknya menyiapkan perlengkapan pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan baik. Peserta didik hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar, menghargai ilmu pengetahuan, menghormati guru, dan berperilaku yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al –Qur’an Al-Karim

Achadah, Alif, *Strategi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama Sunan Giri Kepanjen* (Malang: Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam. 2019)

Angket Minat Belajar Dalam <https://hermananis.com/angket-minat-belajar/>

Ardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers. 2012)

Baharudin, *Psikologi Pendidikan* (Jogjakarta : Ar-ruzz Media Group 2013)

Crisara, Bagas, *Bahasa Arab* diakses dari m.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab 2022

Djamal , Nurhadi, *Ilmu Jiwa Pendidikan* (IAIN Walisongo, Semarang 1998)

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*

Fakruddin, Eko Hardiyanti, *Etos Probetik Sang Pendidik* (Semarang : Cipta Nusantara 2016)

Heni Mularsih, Karwono, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar Ed. Revisi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2013)

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2011)

Hamidah, Nurul et. al “*The Impact of Using Digital Books as A Media in Online Arabic Learning*” *Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* p-ISSN: 2622-738X, e-ISSN: 2622-7371 // Vol.5 No.3 Desember 2022, pp. 345-356

Ismail Hani, *Standar Keterampilan Bahasa Arab Untuk Pemutur Bahasa Lain, Turki : The Arab Forum* 2018

Jamal Badi, Mustaha Tajdin, *Islamic Creative Thinking Berpikir Kreatif Berdasarkan Metode Qurani* (Bandung: Mizania 2007)

- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an 2005)
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2014)
- Nurfuadi, Moh.Roqib, *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press 2011)
- Nurhayati, *Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab* (Watampone 2016)
- Ormrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidika* (Jakarta: Erlangga 2008)
- Rohman, Syaifur, *Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*, *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2017
- Rosdamayanti, *Pertemuan dengan guru Bahasa Arab 2022*
- Ramadani, Cici and Sutryani “*Arabic Language Learning Management Strategy in Madrasah*” *Indonesia Tanwir Arabiyyah: Arabic as Foreign Language Journal* p-ISSN: 2776-6063, e-ISSN: 2776-6071/Vol. 3 No. 1 June 2023, pp. 15-26
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara 2005)
- Supardi, Suharsimi Arikunto, dan Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara 2008)
- Tim Penyusun, “*Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*” (Parepare: IAIN Pare-Pare press, 2020)
- Widiasworo, Erwin, *Masalah- Masalah Peserta Didik Dalam Kelas Dan Solusinya* (Yogyakarta : Araska 2017)



LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang	Materi Pokok	: ism dan fiil
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: jumlah ismiyyah dan fi'liyyah
Kelas/Semester	: VIII/Genap	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

<p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik :</p> <p style="text-align: center;">الحياة اليومية</p> <p>yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>3.5 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik:</p> <p style="text-align: center;">الحياة اليومية</p> <p>Sesuai dengan unsur kebahasaan, dan unsur budaya.</p>	<p>3.4.1 memahami pengertian dan contoh dari jumlah filiyyah dan ismiyyah</p> <p>3.4.2 mengidentifikasi kalimat yang mengandung jumlah ismiyyah dan filiyyah</p> <p>3.4.3 memberikan contoh jumlah filiyyah dan ismiyyah</p> <p>4.4.1 mendiskusikan soal</p> <p>4.4.2 mencocokkan soal dan jawaban</p> <p>menjawab soal berkaitan dengan jumlah filiyyah dan ismiyyah</p>
--	---

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis surat undangan dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi ism dan fiil
2. Peserta didik dapat menyempurnakan teks qiroah dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi ism dan fiil

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dengan tema tentang identitas diri :

- a. Dengan metode ceramah peserta didik dapat memahami tentang pengertian dari jumlah filiyah dan ismiyah
- b. Dengan metode diskusi peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat yang mengandung jumlah filiyah dan ismiyah
- c. Dengan metode tanya jawab peserta didik dapat memberikan contoh jumlah filiyah dan ismiyah
- d. Dengan metode index card match peserta didik dapat menyusun kata menjadi kalimat
- e. Dengan metode index card match peserta didik menyusun kalimat dengan kalimat
- f. Dengan metode tugas peserta didik dapat menjawab soal berkaitan tentang jumlah filiyah dan ismiyah

D. Materi Pembelajaran

A. Materi Pembelajaran

Jumlah ismiyah: Adalah jumlah (kalimat) yang diawali dengan kalimah isim(kata benda).

Susunan kalimatnya terdiri dari mubtada' dan khabar.

- Mubtada: subjek yg berupa isim dan harus marfu dan merupakan isim marifah
- Khabar: predikat dari mubtada, yg berupa sifat yg menjelaskan mubtada

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama:

3.4.1 memahami pengertian tentang jumlah filiyah dan ismiyah

3.4.2 mengidentifikasi kalimat yang mengandung jumlah filiyah dan ismiyah

3.4.3 memberikan contoh kalimat filiyah dan ismiyah

No	Kegiatan	waktu
1	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menanyakan nama mata pelajaran 3. Menuliskan nama mata pelajaran di papan tulis 4. Menertibkan tempat duduk dan buku di meja 5. Memulai pelajaran dengan basmalah dan doa belajar 6. Taarruf dan kenalan 7. Membacakan absensi 8. Guru bertanya tentang materi yang kemarin 	10 menit
2	<p>Kegiatan inti:</p> <p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan apersepsi, mengaitkan materi kemarin dengan materi hari ini 2. Menuliskan contoh jumlah filiyah dan ismiyah di papan tulis 3. Menjelaskan pengertian dari jumlah filiyah dan ismiyah dan Mengaitkan penjelasan dengan contoh kalimat di papan tulis <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memancing peserta didik agar memberi contoh kalimat yang lain 	30 menit

	<p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh murid membuka qiroah tentang kehidupan sehari-hari kemudian guru membaca 2. Guru bertanya tentang arti dari qiroah tersebut kepada peserta didik 3. Guru bertanya tentang jumlah filiyah dan ismiyah dari qiroah kepada peserta didik 4. Peserta didik maju dan menjelaskan jawabannya kepada temannya <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati jawaban temanya pada papan tulis 2. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi jawaban temannya bersama-sama <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjuk peserta didik dan menanyakan benar salahnya jawaban temannya disertai alasan 2. Peserta didik diizinkan untuk mengomentari jawaban temannya 3. Guru meluruskan komentarnya dan memberikan jawaban yang benar 4. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya 	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan penjelasan materi 2. Guru Memberikan tugas tertulis pada individu 3. Guru mengakhiri penjelasan dengan hamdalah dan kafarotul majlis <p>Guru mengucapkan salam</p>	5 menit

Pertemuan kedua

4.4.1 mendiskusikan soal

4.4.2 mencocokkan soal dan jawaban

No	Kegiatan	waktu
1	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menanyakan nama mata pelajaran 3. Menuliskan nama mata pelajaran di papan tulis 4. Menertibkan tempat duduk dan buku di meja 5. Memulai pelajaran dengan basmalah dan doa belajar 6. Membaca absensi 7. Guru bertanya tentang materi yang kemarin 	10 menit
2	<p>Kegiatan inti:</p> <p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulang materi yang kemarin dengan singkat 2. Guru bertanya tentang pengertian jumlah filiyah dan ismiyah menurut pemahaman siswa 3. Peserta didik menyimak jawaban temannya 	30 menit

	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memancing peserta didik agar memberi contoh jumlah filiyah dan ismiyah 2. Menanya peserta didik secara random dengan tentang jumlah filiyah dan ismiyan dengan kalimat yang sudah disiapkan guru <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang telah ditulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan didalam kelas. 2. .Pada kartu terpisah, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. 3. Guru menjelaskan aturan permainannya. 4. Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu,sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lagi memegang jawabannya. 5. Peserta didik diminta untuk mencari pasangan yang mendapat kartu yang cocok dengan kartunya dan duduk berdekatan. 6. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh. 7. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan kelompok maju dan membacakan hasil diskusi 2. kelompok yang lain menyimak bacaan temannya 3. guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengoreki bacaan temannya 4. guru meluruskan koreksi peserta didik <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apabila belum paham 	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diizinkan untuk mengomentari pertanyaan temannya 3. Guru meluruskan komentarnya dan memberikan jawaban yang benar 	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan penjelasan materi 2. Guru mengakhiri penjelasan dengan hamdalah dankafarotul majlis 3. Guru mengucapkan salam 	5 menit

F. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi pengamatan pada saat pembelajaran baik dari segi sikap, unjuk kerja, kolom pilihan ganda dan uraian maupun tugas portofolio.

Mengetahui,

Kepala MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang.

Dr. H. ABD. SALAM LATAREBBI, Lc., MA
Nip. 197111282002 12 1 001

Tiroang 3 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,

Rosdamayanti, S.Pd.I

Deskripsi Data-Data Sekolah MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang terletak di Kelurahan Mattiro Deceng Kecamatan Tiroang Kab. Pinrang dibangun dan didirikan oleh yayasan berdasarkan keputusan pendirinya dan tahun pendirinya yaitu tahun 2018.

Berdirinya sekolah MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan yang di pertimbangan oleh pendirinya yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan ilmu pengetahuan maupun ilmu agama yang unggul di sekolah dan membantu membentuk akhlak peserta didik agar menjadi manusia berakhlak mulia berbudi pekerti yang baik, baik di dunia maupun di akhirat nanti dan memiliki pengetahuan yang mencerdaskan bangsa nantinya. Dan menjadikan anak yang mandiri tumbuh dewasa yang berakhlakul karimah.

Profil lengkap MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang dapat dikemukakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 PROFIL SEKOLAH

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang
2.	Jalan	Jl. Poros Pinrang Rappang
3.	Kel / Kecamatan	Mattiro Deceng
4.	Kab / Kota	Pinrang
5.	No. Telp / Hp	-
6.	Email	
7.	NPSN	69983348
8.	NSM	121273150024
9.	Jenjang Pendidikan	MTs
10.	Status Madrasah	Swasta
11.	Status Akreditasi	B
12.	RT / RW	0/0
13.	Kode Pos	91256
14.	Provinsi	Sulawesi Selatan
15.	Negara	Indonesia
16.	Lintang (Latitude)	
17.	Bujur (Longitude)	
18.	Tanah dan Bangunan	Luas tanah :
		Luas Bangunan : 9 M

19.	Tanggal SK	
20.	Pendirian	2018
21.	Status Kepemilikan	-
22.	SK Izin Operasional	No 727 Tahun 2018
23.	Tahun Akreditasi	2018
24.	No. Rekening	

Visi Misi Dan Tujuan MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang

1. Visi:

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dalam bidang imtaq dan iptek dengan berwawasan keagamaan dan disiplin waktu.

2. Misi

- a. Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun manusia yang cerdas dan kompetitif dengan sikap dan amaliah islam, yang berkeadilan, relevan.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas.
- c. Menumbuhkan budaya lingkungan MTs yang agamis.
- d. Meningkatkan budaya unggul warga MTs baik dalam prestasi akademik dan non akademik.
- e. Menumbuhkan minat baca dan tulis.
- f. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan Arab.
- g. Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan sluruh stakeholder madrasah.

3. Tujuan

- a. Membentuk siswa yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Mewujudkan terbentuknya madrasah mandiri.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai .
- d. Tercapainya program-program madrasah.
- e. Terlaksananya kehidupan yang islami di lingkungan madrasah.
- f. Menghasilkan lulusan yang berkualitas,berprestasi,berakhlakul karimah dan bertaqwa pada Allah SWT.

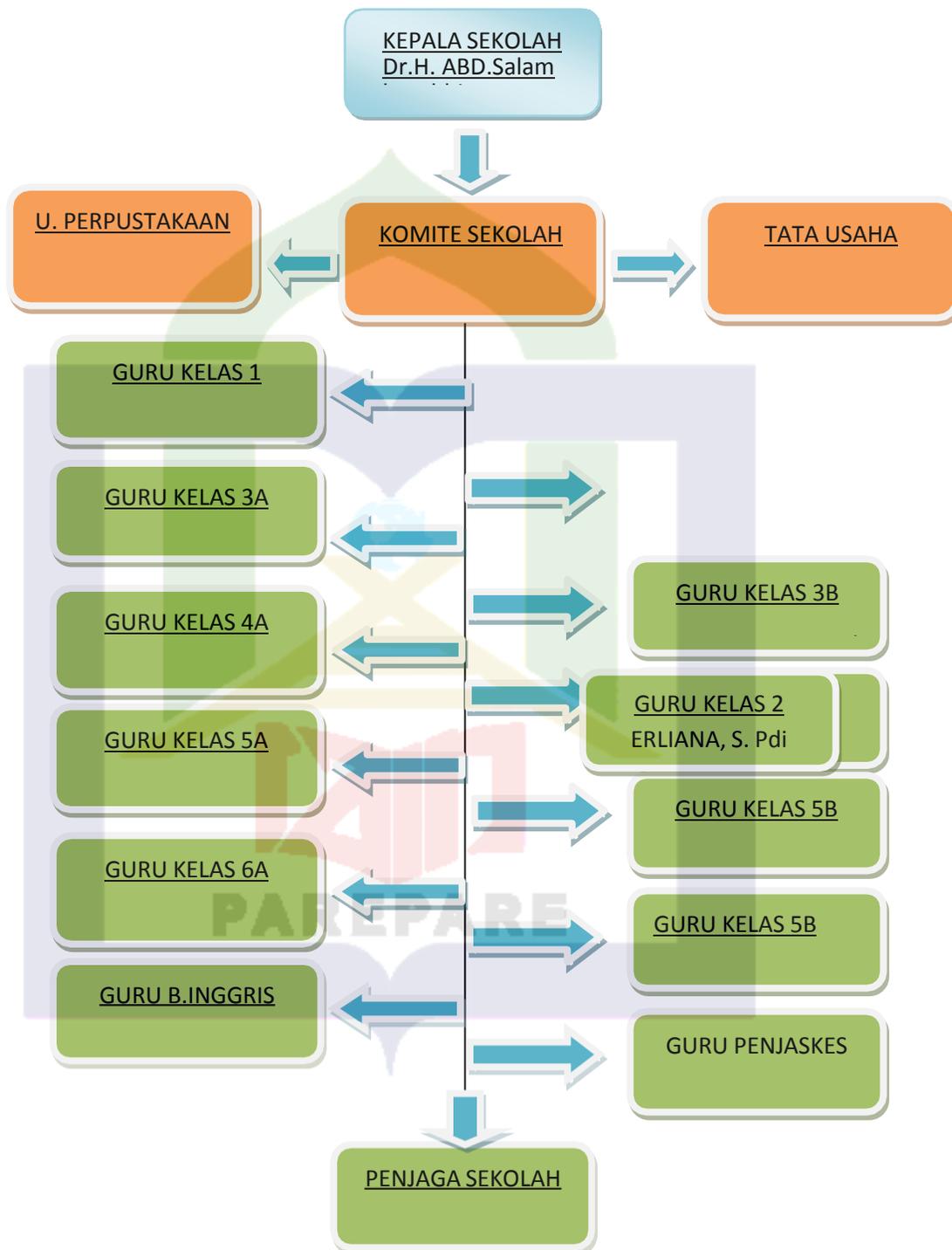
1. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang

Tabel 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana

Nama Bangunan	Jumlah	Keadaan Bangunan
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru Pegawai	1	Baik
Ruang Belajar	12	Baik
Musholla	1	Baik
Perpustakaan	1	Cukup Baik
Kantin	1	Cukup Baik
Lapangan	1	Baik
Toilet Guru	1	Baik
Toilet Siswa	1	Cukup Baik



Tabel 4.3 Struktur Organisasi Sekolah



1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2264 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

8. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

9. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

10. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 139 Tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;

b. Menunjuk Saudara: 1. Dr. Herdah, M.Pd.
2. H. Muh. Iqbal Hasanuddin., M.Ag.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Iras
NIM : 17.1200.026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : UPAYA GURU BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS TARBIYAH AL-AZHAR TIROANG KABUPATEN PINRANG

c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;

e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare
Pada Tanggal : 15 Desember 2020

Dekan,


H. Saepudin



2. Surat Izin Meneliti Dari Fakultas

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Arafat No. 08 Serang Parepare 91132 telp 0421 21107 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.2000/in.39.5.1/PP.00.9/06/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Iras
Tempat/Tgl. Lahir	: Pinrang, 29 Juni 1999
NIM	: 17.1200.026
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: Marawi, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kabupaten Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 13 Juni 2022
Dekan I,


Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

3. Surat Izin Meneliti Dari Pemerintahan Kab. Pinrang

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 503/0265/PENELITIAN/DPMP/TP06/2022
 Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terdahulu permohonan yang diterima tanggal 21-06-2022 atas nama IBAS, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016 dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2018

Memperhatikan :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0725/67/Teknis/DPMP/TP06/2022, Tanggal : 21-06-2022
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 073055A/PENELITIAN/DPMP/TP06/2022, Tanggal : 22-06-2022

M E N U T U S K A N

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada
 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO 08
 3. Nama Peneliti : IBAS
 4. Judul Penelitian : UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS TARBIAH AL-AZHAR TERANG KABUPATEN PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : SISWA KELAS VIII
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Terang

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 21-12-2022.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melaksanakan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari terdapat keketetapan, dan akan diadakan perlakuan sebagaimana mestinya.

Ditertbitkan di Pinrang Pada Tanggal 22 Juni 2022



Blaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP, M.Si
 NIP. 197406031903112001
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang







Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE

DPMP/TP

3. Surat Keterangan Selesai Meneliti Dari Sekolah

**MADRASAH TSNAWIYAH (MTs) TARBİYAH AL-AZHAR TIROANG**
KABUPATEN PINRANG SULAWESI SELATAN
*Jl. Poros Pinrang Rappang Km 7,
Kel. Mattirodecong, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang Kode Pos 91256*

SURAT KETERANGAN
Nomor : 35 /MTs.YTAT/21.17.24/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr.H. ABD. SALAM LATAREBBI, Lc.,M.A
NIP : 19711128 200212 1 001
Jabatan : Kepala MTS Tarbiyah Al-Azhar Tiroang

Menerangkan bahwa:

Nama : IRAS
Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
Jangka Waktu Penelitian : 1 Bulan
Sasaran/target Penelitian : Kelas VIII
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul
**"UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS TARBİYAH AL-AZHAR TIROANG KABUPATEN PINRANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 24 Agustus 2022
Kepala Madrasah,

Dr. H. Abd. Salam Latarebbi, Lc., MA
NIP. 19711128 200212 1 001

PAREPARE



a. Pertemuan dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab





b. Pertemuan dengan Kepala Sekolah



c. Kegiatan perkenalan dengan peserta didik



d. Kegiatan proses pembelajaran











BIODATA PENULIS



Iras, lahir pada tanggal 29 Juni 1999 di Pinrang, Kecamatan Tiroang Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara, putri dari seorang Ayah yang bernama Saharudding dan Ibu yang bernama Sahida. Penulis juga mempunyai satu orang kakak laki-laki yang bernama Wasna dan dua adik laki-laki yang bernama Saeful Wahyu dan Muh. Nabil. Penulis menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak(TK) PGRI Marawi, pendidikan Sekolah Dasar di SDN 255 Marawi pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2011. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di pondok pesantren Al-urwatul Wutsqaa Benteng hingga tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan SMA di SMA Negeri 6 Pinrang dan selesai pada tahun 2017. Setelah lulus MA, penulis melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare mengambil Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah pada tahun 2017. Dan pada tahun 2018 beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis akan menyelesaikan program Sarjana (S1) dengan jurusan Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Parepare dengan mengajukan Skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Menggunakan Metode Index Card Match Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kab. Pinrang”**.